

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1040258-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-602045-30042026112111

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bpr_llc@yahoo.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-30 11:21:11



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Alamat | Jabatan | Tanggal Mulai Menjabat | Tanggal Selesai Menjabat | Surat Persetujuan | | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja |
|------|--------|---------|------------------------|--------------------------|-------------------|------------|---|--|
| | | | | | No. SK | Tanggal SK | | |

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pendidikan Formal | | | Pendidikan Non Formal | | | Keanggotaan Komite | | | | Membawahkan Fungsi Kepatuhan | Komisaris Independen |
|---------------------|-------------------|--------------|--------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------|
| Pendidikan Terakhir | Tanggal Kelulusan | Nama Lembaga | Jenis Pelatihan Terakhir | Tanggal Pelatihan | Lembaga Penyelenggara | Komite Audit | Komite Pemantau Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko | | |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Pejabat Eksekutif | Alamat | Jabatan | | | | | Tanggal Mulai Menjabat | Surat Pengangkatan | |
|------------------------|--------|-----------|------------------|--------------|-------------|---------|------------------------|--------------------|---------|
| | | Kepatuhan | Manajemen Risiko | Audit Intern | APU dan PPT | Lainnya | | No. | Tanggal |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit

Komite Pemantauan
Risiko

Komite Remunerasi
dan Nominasi

Komite Manajemen
Risiko

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pemegang Saham | | | | | | |
|----------------|--------|-------|-----------------------|----------------|------------------------|-----------------------|
| Nama | Alamat | Jenis | Status Pemegang Saham | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan | Ultimate Shareholders |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|---|---|
| Nomor akta pendirian | 271 |
| Tanggal akta pendirian | 14-01-1993 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 6 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 09-09-2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU-0062019.AH.01.02.TAHUN 2024 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 01-10-2024 |
| Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha | 01-10-2024 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Bank Perekonomian Rakyat |
| Tempat kedudukan | Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat |

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Rekening | Jumlah |
|---------------|--------|
|---------------|--------|

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Aset | Posisi Tanggal Laporan | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------|--------|
| | Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Surat Berharga | | | | | | |
| Penempatan pada bank lain | | | | | | |
| Kredit yang diberikan | | | | | | |
| a. Kepada BPR | | | | | | |
| b. Kepada Bank Umum | | | | | | |
| c. Kepada non bank - pihak terkait | | | | | | |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait | | | | | | |
| Penyertaan Modal | | | | | | |
| Jumlah Aset Produktif | | | | | | |

| | |
|----------------|-----------------|
| Rasio Keuangan | Niali Rasio (%) |
|----------------|-----------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori | Uraian |
|----------------------|--|
| Penyebab Utama | Kemampuan bayar nasabah mengalami penurunan, contohnya : Karyawan swasta / PT kemampuan bayar menurun disebabkan adanya perubahan jangka waktu kontrak kerja, keluar kerja dan memiliki pinjaman baru di koperasi harian, terjadinya gagal panen secara berturut turut di sektor pertanian, usaha sepi pembeli |
| Langkah Penyelesaian | 1. Pengawasan intensif kredit yang kualitas DPK 2. Melakukan restrukturisasi kredit yang kualitasnya menurun (apabila memungkinkan untuk di restrukturisasi) 3. meningkatkan penagihan kredit non lancar 4. Meningkatkan pengikatan agunan 4. Meningkatkan kehati-hatian dalam menyalurkan kredit baru |

NPL Gross BPR Laksana Luhurcilamaya akhir tahun 2025 tercatat sebesar 23,98% atau turun sebesar 0,83% dibandingkan pada akhir tahun 2024 sebesar 24,81%



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

1. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Sepanjang periode laporan tahun buku 2025, BPR mencatat beberapa perkembangan usaha yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja, antara lain:

- **Perbaikan kualitas aset produktif**, yang tercermin dari penurunan rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross dari sebesar **24,81% pada tahun 2024 menjadi 23,98% pada tahun 2025**, atau mengalami penurunan sebesar **0,83%**. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam pengelolaan kredit serta peningkatan efektivitas penagihan.
- Peningkatan penyaluran kredit dengan fokus pada sektor produktif, khususnya UMKM.
- Optimalisasi penghimpunan dana masyarakat melalui produk tabungan dan deposito.
- Peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah guna menjaga kepercayaan dan loyalitas.
- Tidak terdapat penambahan maupun pengurangan jaringan kantor selama periode laporan, karena BPR tidak mempunyai kantor cabang.

2. Perubahan Penting Lain yang Memengaruhi Operasional

Selama tahun 2025, terdapat beberapa perubahan penting yang memengaruhi operasional BPR, antara lain:

- **Perubahan pada sumber daya manusia**, yaitu adanya karyawan yang mengundurkan diri (resign) serta dilakukan rekrutmen karyawan baru pada bulan Agustus 2025 guna mendukung kelancaran operasional dan menjaga kualitas layanan.
- Penyesuaian kebijakan internal yang mengacu pada ketentuan regulator serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking).
- Penguatan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.
- Tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur organisasi maupun kelompok usaha BPR selama periode laporan.



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Menimbang : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.

Mengingat : 1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Risma Nian Aruan, SH.-MBA

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10A / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

Menimbang : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kredit di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.

Mengingat : 1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Kredit PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Risma Nian Aruan, SH. MBA

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10B / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.
- Mengingat** :
 1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
 1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Operasional PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
 2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Risma Nian Aruan, SH. MBA

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10C / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya
- Mengingat** :
1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
 2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Risma Nian Aruan, SH. MBA

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10D / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Likuiditas di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.
- Mengingat** :
1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
 3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Likuiditas PT. BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
 2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Risma Nian Aruan, SH.MBA

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10E / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO REPUTASI
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Reputasi di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.
- Mengingat** : 1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Reputasi PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Risma Nian Aruan, SH.MBA

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Dyah Peni Artining Ari, SE



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10F / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO STRATEJIK
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

Menimbang : Bahwa dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Strategik di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya maka perlu adanya ketentuan intern sebagai pedoman pelaksanaannya.

Mengingat : 1. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
2. Surat edaran OJK Nomor 1/SE. OJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 10 / SK.DIR / LLC / VI / 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko Strategik PT.BPR Laksana Luhurcilamaya sebagaimana terlampir.
2. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

Risma Nian Aruan, SH.MBA

Dyah Peni Artining Ari, SE



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10G / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
PENETAPAN LIMIT RISIKO KREDIT
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Menimbang:

- Bahwa dalam penerapan manajemen risiko, BPR harus menentukan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal BPR untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Bahwa penentuan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko dengan menetapkan tingkat dan jenis risiko yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran BPR. BPR harus menetapkan toleransi risiko yang merupakan potensi kerugian yang dapat diserap oleh permodalan BPR.

Mengingat:

- Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Edaran OJK nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT.BPR Laksana Luhurcilamaya.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10A/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kredit PT.BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

1. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko untuk Risiko Kredit mengacu pada cakupan penerapan secara umum sebagaimana diatur pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

| Parameter | Risk Appetite | Risk Tolerance |
|---|-------------------|--------------------------|
| Rasio total penempatan dana antar bank per total aset | maksimal 10 % | maksimal 20 % |
| NPL Gross | ≤ 5 % | ≤ 10 % |
| NPL Nett | ≤ 3 % | ≤ 5 % |
| Rasio kredit bermasalah 3 sektor ekonomi terbesar per total kredit bermasalah | maksimal 5 % | Maksimal 7 % |
| Rasio kredit berkualitas rendah per total kredit | maksimal 5 % | Maksimal 7% |
| Rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima | 85 % sd 90 % | maksimal 94.75% |
| Batas maksimum pemberian kredit kepada seluruh peminjam terkait | < 10% x modal BPR | maksimal 10% x modal BPR |
| Batas maksimum pemberian kredit kepada individu peminjam tidak terkait | < 20% x modal BPR | maksimal 20% x modal BPR |
| Batas maksimum pemberian kredit kepada kelompok peminjam tidak terkait | < 30% x modal BPR | maksimal 30% x modal BPR |

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai acuan penerapan manajemen risiko kredit.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama



Risma Nian Aruan, SH.MBA



Dyah Peni Artining Ari, SE



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10H / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
PENETAPAN LIMIT RISIKO OPERASIONAL
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Menimbang:

- Bahwa dalam penerapan manajemen risiko, BPR harus menentukan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal BPR untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Bahwa penentuan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko dengan menetapkan tingkat dan jenis risiko yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran BPR. BPR harus menetapkan toleransi risiko yang merupakan potensi kerugian yang dapat diserap oleh permodalan BPR.

Mengingat:

- Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Edaran OJK nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10B/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Operasional PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

1. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko untuk Risiko Operasional mengacu pada cakupan penerapan secara umum sebagaimana diatur pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

| Parameter | <i>Risk Appetite</i> | <i>Risk Tolerance</i> |
|----------------------------|---|---|
| Jumlah human error | Maksimal menimbulkan dampak 0 % terhadap keuangan BPR | Maksimal menimbulkan dampak 0 % terhadap keuangan BPR |
| <i>Core Banking System</i> | Maksimal terjadinya kesalahan sistem 0 kali | Maksimal terjadinya kesalahan sistem 1 kali |

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai acuan penerapan manajemen risiko operasional.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama



Risma Nian Aruan, SH.MBA



Dyah Peni Artining Ari, SE



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10I / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
PENETAPAN LIMIT RISIKO KEPATUHAN
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Menimbang:

- Bahwa dalam penerapan manajemen risiko, BPR harus menentukan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal BPR untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Bahwa penentuan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko dengan menetapkan tingkat dan jenis risiko yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran BPR. BPR harus menetapkan toleransi risiko yang merupakan potensi kerugian yang dapat diserap oleh permodalan BPR.

Mengingat:

- Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Edaran OJK nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT.BPR Laksana Luhurcilamaya.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10C/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

1. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko untuk Risiko Kepatuhan mengacu pada cakupan penerapan secara umum sebagaimana diatur pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

| Parameter | Risk Appetite | Risk Tolerance |
|---|---------------------|---------------------|
| Frekuensi pelanggaran yang dilakukan | tidak ada | tidak ada |
| Pelanggaran berulang | tidak ada | tidak ada |
| Kelemahan dalam perikatan | Tidak ada kelemahan | Tidak ada kelemahan |
| Nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan | Tidak ada kerugian | Tidak ada kerugian |
| Kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap | Tidak ada kerugian | Tidak ada kerugian |

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai acuan penerapan manajemen risiko kepatuhan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama



Risma Nian Aruan, SH.MBA



Dyah Peni Artining Ari, SE



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 10J / SK.DIR / LLC / VI / 2019
TENTANG
PENETAPAN LIMIT RISIKO KESELURUHAN
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Menimbang:

- Bahwa dalam penerapan manajemen risiko, BPR harus menentukan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal BPR untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Bahwa penentuan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko dengan menetapkan tingkat dan jenis risiko yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran BPR. BPR harus menetapkan toleransi risiko yang merupakan potensi kerugian yang dapat diserap oleh permodalan BPR.

Mengingat:

- Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Edaran OJK nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Keputusan Direksi nomor 10/SK.DIR/LLC/VI/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT.BPR Laksana Luhurcilamaya

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

1. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko mengacu pada cakupan penerapan secara umum sebagaimana diatur pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

| Parameter | Risk Appetite | Risk Tolerance |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Akumulasi Kerugian | Maksimal 0% x Modal Disetor | Maksimal 1 % x Modal Disetor |
| Rasio KPMM | Minimal 20 % | Minimal 12 % |
| Modal Inti Minimum | Minimal Rp.6 miliar | Minimal Rp. 6 miliar |

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai acuan penerapan manajemen risiko keseluruhan.

Menyetujui,
Dewan Komisaris

Ditetapkan di Cilamaya, 29 Juni 2019
Diusulkan,
Direktur Utama

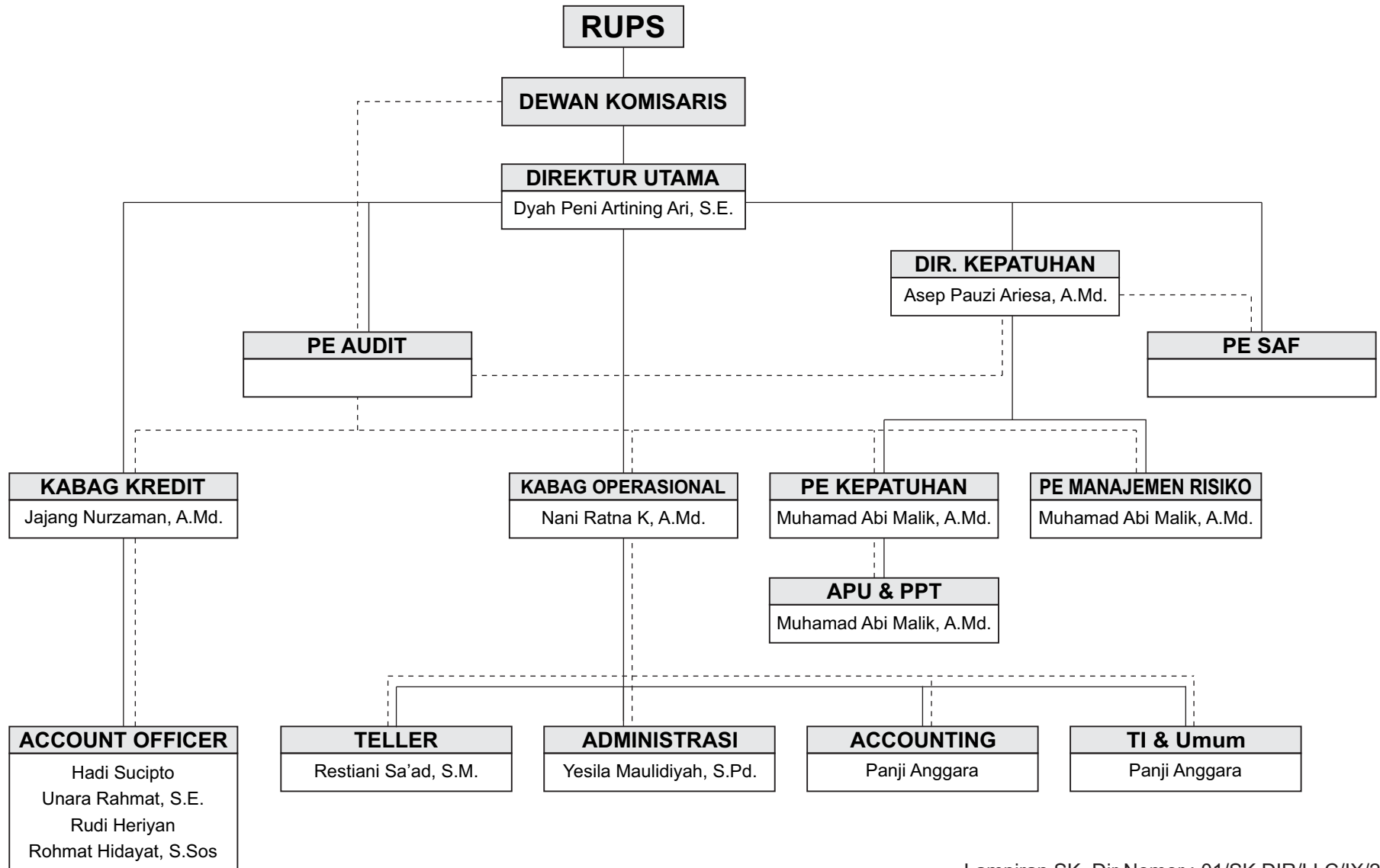


Risma Nian Aruan, SH. MBA



Dyah Peni Artining Ari, SE

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA



Lampiran SK. Dir Nomor : 01/SK.DIR/LLC/IX/2025
Tanggal : 15 September 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|--|--|
| 01 | 01 | Dalam bentuk Tabungan : 1. Tabungan UTAMA 2. Tabungan KU 3. Tabungan SIMPEL 4. Tabungan BERJANGKA. Dalam bentuk Deposito : Deposito dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. | A. TABUNGAN UTAMA adalah A.1. Tabungan nasabah yang mempunyai pinjaman di BPR Laksana Luhurcilamaya. A.2. Tabungan dibuka pada waktu nasabah pinjam di BPR Laksana Luhurcilamaya. A.3. Besar tabungan yang disimpan di tabungan utama sebesar 1% dari plafond. B. TABUNGAN KU adalah Tabungan dari masyarakat yang tidak memiliki pinjaman kredit di BPR Laksana Luhurcilamaya. Setoran pertama minimal Rp20.000,- selanjutnya minimal Rp10.000,-. - Persyaratan Fotocopy KTP. C. TABUNGAN SIMPEL adalah produk Tabungan untuk pelajar. D. TABUNGAN BERJANGKA adalah tabungan yang memiliki jangka waktu minimal 12 bulan. D.1. Setoran pertama Rp100.000,- syarat pembukaan tabungan berjangka adalah foto copy KTP. Untuk produk penghimpunan dana dalam bentuk Deposito ada : - Deposito 1 bulan bunga 3,00% per tahun. - Deposito 3 bulan bunga 4,00% per tahun. - Deposito 6 bulan bunga 5,00% per tahun. - Deposito 12 Bulan bunga 6,00% per tahun / LPS. syarat pembukaan deposito Minimal Rp1.000.000, - dan copy KTP calon deponan. |
| 02 | 01 | 1. Kredit Umum = Kredit untuk pelaku usaha. 2. Kredit Karyawan = Kredit untuk pekerja/Karyawan. 3. Kredit Pertanian = Kredit untuk para petani. 4. Kredit Ku = Kredit untuk karyawan internal BPR Laksana Luhurcilamaya. | A. KREDIT UMUM (Kredit Modal Usaha) adalah kredit untuk menambah modal kerja, sasaran pedagang, home industry, jasa, dll. Persyaratan : -Jaminan sertifikat atau BPKB Motor. -SKUD (Surat Keterangan Usaha Desa). Foto copy KTP suami istri. -Pas foto suami istri. -Kartu Keluarga. -Fotocopy surat nikah, pas foto. B. KREDIT KARYAWAN (Kredit Pegawai Swasta) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai swasta untuk tujuan konsumtif seperti renovasi rumah, biaya pendidikan, dll. Persyaratan : -SK Pengangkatan. -Foto copy KTP suami istri. -Foto copy Kartu Keluarga. -Pas foto suami istri. -Jamsostek. -Sertifikat. C. KREDIT PERTANIAN (Kredit untuk para petani) adalah kredit yang diberikan kepada para petani dengan jangka waktu 1 musim (6 bulan) dan harus memiliki garapan pertanian milik sendiri. D. KREDIT KU (Kredit Karyawan BPR Laksana Luhurcilamaya) adalah kredit yang diberikan untuk karyawan internal BPR . |
| 99 | 99 | Produk Layanan | Pembelian Voucher listrik, pulsa, PDAM ,pembayaran telpon, Western Union dll |

Sesuai fungsi bank sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar BPR Laksana Luhurcilamaya, fungsi utamanya adalah menghimpun dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit.



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
NOMOR : 06/SK.DIR/LLC/II/2025
TENTANG
PENUNJUKAN PETUGAS PENANGGUNG JAWAB TEKNOLOGI INFORMASI (TI) & UMUM
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

- Menimbang**
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan pengelolaan teknologi informasi untuk layanan terhadap konsumen maka perlu penunjukan petugas yang bertanggung jawab terhadap teknologi informasi
 2. Penerapan tata kelola PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.
- Mengingat** :
1. POJK Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
 2. POJK Nomor 09 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
 3. Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk Sdr. Panji Anggara sebagai petugas penanggung jawab Teknologi Informasi (TI) & Bagian Umum.
2. Wewenang dan tanggung jawab petugas yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) sebagaimana terlampir.
3. Kepada yang bersangkutan agar menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan.
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
5. Apabila ada kekeliruan dalam SK ini, akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Cilamaya, 25 Februari 2025
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

Asep Pauzi Ariesa, A.Md.
Direktur Kepatuhan



Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Direktur Utama

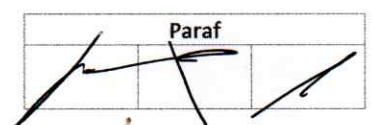
JOB DESCRIPTION

UNIT ORGANISASI : **TEKNOLOGI INFORMASI (TI)**
JABATAN : **PETUGAS TEKNOLOGI INFORMASI (TI)**
FUNGSI : Bertanggung Jawab terhadap kelancaran dan keamanan sistem dan data BPR.
ATASAN LANGSUNG : **KABAG OPERASIONAL**



TUGAS POKOK :

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang diwujudkan dalam kegiatan :
 - a. Memastikan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi.
 - b. Menerapkan seluruh kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi yang ditetapkan oleh Direksi.
 - c. Memastikan terdapatnya pengawasan yang memadai dalam setiap pengembangan dan pengadaan sistem Teknologi Informasi.
 - d. Menyampaikan laporan penyelenggaraan Teknologi Informasi secara periodik kepada Direksi, dan jika diperlukan dapat mengusulkan tindakan untuk mengatasi kelemahan penyelenggaraan Teknologi Informasi yang ditemukan.
 - e. Memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki temuan audit baik dari auditor intern maupun auditor ekstern atau berdasarkan laporan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Mendukung pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi paling sedikit mencakup :
 - a. Memastikan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi BPR telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi.
 - b. Memastikan manajemen proyek terkait pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi dilaksanakan secara konsisten dan memadai.
 - c. Memastikan bahwa perjanjian tertulis antara BPR dengan penyedia aplikasi inti perbankan atau penyedia jasa penyelenggara Teknologi Informasi mencakup hal-hal yang telah diatur dalam POJK SPTI dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.
3. Mendukung implementasi, operasional, dan pemeliharaan Teknologi Informasi paling sedikit mencakup :
 - a. Memberikan dukungan dalam penyelesaian permasalahan terkait Teknologi Informasi kepada satuan kerja pengguna secara responsif dan tepat waktu.
 - b. Memastikan setiap informasi yang dimiliki oleh satuan kerja pengguna Teknologi Informasi mendapatkan perlindungan yang baik terhadap semua gangguan yang dapat menyebabkan kerugian akibat bocornya data/informasi penting.
 - c. Memantau kinerja dari layanan Teknologi Informasi di BPR, antara lain persentase berapa lama sistem mati (*downtime error*), pelanggaran keamanan, perkembangan proyek, penerapan perjanjian tingkat layanan (*Service Level Agreement/SLA*).

Paraf



4. Melakukan upaya penyelesaian permasalahan terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
5. Melakukan dokumentasi terhadap setiap perubahan dan pengembangan yang dilakukan pada Sistem Elektronik termasuk perangkat lunak yang dilakukan secara mandiri (in-house) maupun bekerja sama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.
6. Melaksanakan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.

| | |
|---|---|
| Paraf | |
|  |  |



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

Perkembangan dan Target Pasar

Selama tahun buku 2025, BPR mencatat perkembangan pasar yang positif melalui peningkatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit pada segmen UMKM, karyawan, sektor pertanian, serta masyarakat ritel di wilayah operasional. Perbaikan kualitas kredit yang tercermin dari penurunan rasio NPL turut meningkatkan kepercayaan nasabah dan mendukung pertumbuhan usaha.

Ke depan, target pasar BPR difokuskan pada pelaku UMKM produktif, karyawan dengan penghasilan tetap, sektor pertanian, serta masyarakat ritel, disertai penguatan hubungan dengan nasabah existing melalui peningkatan layanan dan strategi pemasaran yang lebih efektif. BPR juga berupaya mengoptimalkan potensi pasar di wilayah kerja dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Sandi Kantor | Nama Kantor | Koordinat Kantor | Alamat Kantor | | | | Nama Pimpinan | No. Telp |
|--------------|-------------|------------------|--------------------|----------------|----------|----------|---------------|----------|
| | | | Nama Jalan dan No. | Desa/Kecamatan | Kab/Kota | Kode Pos | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Pegawai | | | | | | | | | | | | Jumlah Kantor Kas | Status Kepemilikan Gedung | Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung | Jumlah EDC | | |
|----------------|----|----|----|------|---------|---------------------|----|----|----|------|---------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------|--------------------|
| Pegawai Tetap | | | | | | Pegawai Tidak Tetap | | | | | | | | | EDC Milik Sendiri | EDC Milik BU | EDC Milik BPR Lain |
| S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | | | | | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| ATM | | | Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan | | | | Jumlah Pegawai | | | | | |
|-------------------------|---|---|---------------------------------------|-----------------|---------|-------------------|---------------------|-------------------|-----------------|---------|---------------------|-----------------|
| | | | Keterangan Data Kantor | Persetujuan OJK | | Alamat Sebelumnya | Tanggal Pelaksanaan | Pegawai Tetap | | | Pegawai Tidak Tetap | |
| Jumlah Dikelola Sendiri | Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | | No. | Tanggal | | | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana | Lainnya | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis | Kode Kantor Kas | Sandi Kantor Induk | Sandi Kantor Cabang Sebelumnya | Nama Kantor Kas | Koordinat | Alamat | Nama Pimpinan | No. Telepon |
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|--------------------------------------|------------------|--|--------------------------|
| BPJS Ketenagakerjaan (bpjamsostek) | Asuransi Jiwa | Kerjasama asuransi jiwa untuk nasabah kredit | 19-07-2022 |
| PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia | Asuransi Jiwa | Kerjasama asuransi jiwa untuk nasabah kredit | 15-08-2025 |

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komposisi Karyawan | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Bidang Tugas | |
| 1. Pemasaran | |
| 2. Pelayanan | |
| 3. Lainnya | |
| Status Kepegawaian | |
| 1. Pegawai Tetap | |
| 2. Pegawai Tidak Tetap | |
| Tingkat Pendidikan | |
| 1. S3 | |
| 2. S2 | |
| 3. S1 | |
| 4. D3 | |
| 5. SMA | |
| 6. Lainnya | |
| Jenis Kelamin | |
| 1. Laki-laki | |
| 2. Perempuan | |
| Usia | |
| 1. Usia ≤25 tahun | |
| 2. Usia 26-35 tahun | |
| 3. Usia 36-45 tahun | |
| 4. Usia 46-55 tahun | |
| 5. Usia >55 tahun | |

Form A.05.07.2
 Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|-----------------------|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Kegiatan Training | 08-01-2025 | 02 | 02 | 2 | Sosialisasi APOLO Modul Keuangan Berkelanjutan |
| Kegiatan Training | 17-01-2025 | 02 | 02 | 1 | Sosialisasi Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS |
| Kegiatan Training | 30-01-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR |
| Kegiatan Training | 30-01-2025 | 02 | 03 | 1 | Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025 |
| Kegiatan Training | 05-02-2025 | 02 | 03 | 1 | Financial Scams: Types, Risks and Mitigation Strategies |
| Kegiatan Training | 17-03-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR |
| Kegiatan Training | 16-05-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS |
| Kegiatan Training | 13-06-2025 | 01 | 01 | 8 | Pendidikan dan Pelatihan CKPN |
| Kegiatan Training | 28-06-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi Literasi Keuangan (BLK) |
| Kegiatan Training | 09-10-2025 | 02 | 02 | 2 | Refreshment SAFT Sesi 4 |
| Kegiatan Training | 13-10-2025 | 02 | 02 | 1 | Kegiatan Governansi Insight Forum (InFo) |
| Kegiatan Training | 30-10-2025 | 02 | 03 | 1 | Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) |
| Kegiatan Training | 06-11-2025 | 02 | 01 | 1 | Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS |
| Kegiatan Training | 11-11-2025 | 02 | 02 | 1 | Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen serta Pengenalan Implementasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LPS) |
| Kegiatan Training | 05-12-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi Ketentuan Perbankan |
| Kegiatan Training | 17-12-2025 | 01 | 01 | 14 | Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah & Perlindungan Konsumen |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|-----------------------|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Kegiatan Training | 23-12-2025 | 02 | 03 | 1 | Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2025 |

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Kas dalam Rupiah | | |
| Kas dalam Valuta Asing | | |
| Surat Berharga | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penempatan pada Bank Lain | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | | |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | | |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penyertaan Modal | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Properti Terbengkalai | | |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Tidak Berwujud | | |
| -/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Antarkantor | | |
| Aset Keuangan Lainnya | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Aset Lainnya | | |
| TOTAL ASET | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Segera | | |
| Simpanan | | |
| a. Tabungan | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| b. Deposito | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Simpanan dari Bank Lain | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Pinjaman yang Diterima | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Diskonto Belum Diamortisasi | | |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | | |
| Liabilitas Antarkantor | | |
| Liabilitas Lainnya | | |
| TOTAL LIABILITAS | | |
| EKUITAS | | |
| Modal Disetor | | |
| a. Modal Dasar | | |
| b. Modal yang Belum Disetor -/- | | |
| Tambahan Modal Disetor | | |
| a. Agio | | |
| b. Modal Sumbangan | | |
| c. Dana Setoran Modal - Ekuitas | | |
| d. Tambahan Modal Disetor Lainnya | | |
| Ekuitas Lain | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| c. Lainnya | | |
| d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | | |
| Cadangan | | |
| a. Umum | | |
| b. Tujuan | | |
| Laba (Rugi) | | |
| a. Tahun-Tahun Lalu | | |
| b. Tahun Berjalan | | |
| TOTAL EKUITAS | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Pendapatan Operasional | | |
| 1 Pendapatan Bunga | | |
| a Bunga Kontraktual | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | | |
| Giro | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Sertifikat Deposito | | |
| iii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| b Provisi Kredit | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| c Biaya Transaksi -/- | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2 Pendapatan Lainnya | | |
| a Pendapatan Jasa Transaksi | | |
| b Keuntungan Penjualan Valuta Asing | | |
| c Keuntungan Penjualan Surat Berharga | | |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | | |
| e Pemulihan CKPN | | |
| f Dividen | | |
| g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | | |
| h Keuntungan penjualan AYDA | | |
| i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | | |
| j Pemulihan penurunan nilai AYDA | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| k Lainnya | | |
| Beban Operasional | | |
| 1 Beban Bunga | | |
| a Beban Bunga Kontraktual | | |
| i. Tabungan | | |
| ii. Deposito | | |
| iii. Simpanan dari bank lain | | |
| iv. Pinjaman yang diterima | | |
| 1) Dari Bank Indonesia | | |
| 2) Dari Bank Lain | | |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | | |
| v. Lainnya | | |
| b Biaya Transaksi | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | | |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | | |
| b. Penempatan pada Bank Lain | | |
| c. Kredit yang Diberikan | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| d. Penyertaan Modal | | |
| e. Aset Keuangan Lainnya | | |
| 4 Beban Pemasaran | | |
| 5 Beban Penelitian dan Pengembangan | | |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| i. Gaji dan Upah | | |
| ii. Honorarium | | |
| iii. Lainnya | | |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | | |
| c Beban Sewa | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| i. Gedung Kantor | | |
| ii. Lainnya | | |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | | |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | |
| f Beban Premi Asuransi | | |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| h Beban Barang dan Jasa | | |
| i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | | |
| j Kerugian terkait risiko operasional | | |
| a. Kecurangan internal | | |
| b. Kejahatan eksternal | | |
| k Pajak-pajak | | |
| 7 Beban Lainnya | | |
| a Kerugian Penjualan Valuta Asing | | |
| b Kerugian Penjualan Surat Berharga | | |
| c Kerugian dari penyertaan dengan equity method | | |
| d Kerugian penjualan AYDA | | |
| e Kerugian penurunan nilai AYDA | | |
| f Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Operasional | | |
| Pendapatan Non Operasional | | |
| 1 Keuntungan Penjualan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Pemulihan Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Beban Non Operasional | | |
| 1 Kerugian Penjualan/Kehilangan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Non Operasional | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | | |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | | |
| Beban Pajak Tangguhan | | |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | | |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | | |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | | |
| b. Penerusan Kredit | | |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | | |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Surat Berharga | | |
| 4) Lainnya | | |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | | |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | | |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | | |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | | |
| Kewajiban Kontinjensi | | |
| Rekening Administratif Lainnya | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Modal Disetor | Tambahan Modal | Modal Sumbangan | DSM Ekuitas | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi |
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan | Jumlah |
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|---|---------------------|-----------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | | |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | | |
| Penerimaan beban klaim asuransi | | |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | | |
| Pendapatan operasional lainnya | | |
| Pembayaran beban bunga | | |
| Beban gaji dan tunjangan | | |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Beban operasional lainnya | | |
| Pendapatan non operasional lainnya | | |
| Beban non operasional lainnya | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | | |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | | |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | | |
| Kredit yang diberikan | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Aset lain-lain | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | | |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Pinjaman yang diterima | | |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Liabilitas lain-lain | | |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | | |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | | |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | | |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | | |
| Pembayaran dividen | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | | |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | | |
| Kas dan setara Kas awal periode | | |
| Kas dan setara Kas akhir periode | | |



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

No : 01/LLC/IV/2026 Karawang, 29 April 2026
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Laporan Hasil Audit KAP tahun buku 2025
PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

Kepada Yth:
Otoritas Jasa Keuangan
Kantor Regional 2 JABAR
Jl. Ir. H Djuanda No. 152
Bandung 40135

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Audit KAP PT. BPR Laksana Luhurcilamaya:

1. Management Letter.
2. Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dan Laporan Auditor Independen.

Demikian kami sampaikan agar menjadikan periksa OJK.

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya



Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LAKSANA LUHURCILAMAYA**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Laba Rugi | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 5 |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

PT BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No. : 08/LLC/U/IV/2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Alamat Kantor : Dsn. Ondang RT.005 RW.003 Ds. Tegalwaru, Kec.
Cilamaya Wetan, Kab. Karawang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Dusun Cicine I A RT.004 RW.002 Ds. Cicine Selatan,
Kec. Banyusari, Kab. Karawang
Nomor Telepon : 0813-8964-7295
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Laksana Luhurcilamaya;
2. Laporan keuangan PT BPR Laksana Luhurcilamaya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR Laksana Luhurcilamaya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Laksana Luhurcilamaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Laksana Luhurcilamaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karawang, 23 April 2026



Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor: 00039/2.0452/AU.8/07/0630-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Kualifikasian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan Catatan 13c atas laporan keuangan, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja berdasarkan estimasi manajemen dan belum melakukan pengukuran kewajiban imbalan kerja menggunakan metode aktuarial sebagaimana disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bab 28.

Lebih lanjut, karena kewajiban imbalan kerja tersebut belum diukur secara handal, Perusahaan juga belum dapat menentukan dampak perbedaan temporer yang timbul terhadap pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bab 29.

Oleh karena itu, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap jumlah kewajiban imbalan kerja, beban imbalan kerja, pajak tangguhan terkait, serta akun terkait lainnya dalam laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**

Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA, CFI

No Izin Akuntan Publik No. AP.0630

Bekasi, 23 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas | 2b, 3 | 297.420.900 | 210.468.400 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2c, 4 | 211.307.632 | 138.127.948 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2d, 5 | 11.616.091.876 | 11.233.757.795 |
| Kredit Yang Diberikan | 2e, 6 | 8.678.790.297 | 8.244.938.881 |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2h, 7 | 441.992.536 | 460.352.395 |
| Aset Lain-lain | 2k, 8 | 104.307.965 | 102.513.588 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>21.349.911.206</u> | <u>20.390.159.007</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap | 2i, 9 | | |
| Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 401.393.721,- dan Rp435.301.631,-. | | 213.991.477 | 147.181.568 |
| Aset Tidak Berwujud | 2j, 10 | | |
| Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.499.999,- dan Rp17.499.999,-. | | 1 | 1 |
| Aset Pajak Tangguhan | 13c | 58.812.474 | - |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>272.803.951</u> | <u>147.181.568</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>21.622.715.157</u> | <u>20.537.340.576</u> |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Kewajiban segera | 2l, 11 | 111.491.177 | 102.427.146 |
| Utang Bunga | 2m, 12 | 26.962.357,00 | 17.081.133 |
| Utang Pajak | 2n, 13 | 165.399.504 | 109.939.800 |
| Simpanan | 2o, 14 | 5.891.947.684 | 4.634.766.598 |
| Simpanan Bank Lain | 2q, 15 | 1.500.000.000 | 3.000.000.000 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 2x, 16 | 18.713.540 | 6.450.800 |
| Kewajiban lain-lain | 17 | 1.437.600 | 9.500.000 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | <u>7.715.951.862</u> | <u>7.880.165.477</u> |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | <u>7.715.951.862</u> | <u>7.880.165.477</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham | 18 | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| Modal dasar 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000,- per lembar saham. Saham ditempatkan 60.000 lembar saham. | | | |
| Cadangan | 19 | 703.602.976 | 656.166.976 |
| Saldo laba | 20 | 7.203.160.319 | 6.001.008.123 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>13.906.763.295</u> | <u>12.657.175.099</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>21.622.715.157</u> | <u>20.537.340.576</u> |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|--|----------------|------------------------|------------------------|
| Pendapatan Bunga | 2w, 21 | 3.844.768.374 | 3.027.567.457 |
| Beban Bunga | 2w, 22 | (325.612.048) | (344.936.092) |
| Jumlah Pendapatan Bunga Bersih | | 3.519.156.326 | 2.682.631.365 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2w, 23 | 632.062.918 | 255.028.606 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 4.151.219.244 | 2.937.659.971 |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2w, 24 | (851.007.236) | (92.636.011) |
| Beban Pemasaran | 2w, 25 | (26.284.300) | - |
| Beban Umum & Administrasi | 2w, 26 | (1.814.673.738) | (1.702.945.777) |
| Beban Operasional Lainnya | 2w, 27 | (90.055.551) | (65.448.438) |
| | | (2.782.020.825) | (1.861.030.226) |
| Laba Operasional | | 1.369.198.419 | 1.076.629.745 |
| Beban lain-lain | 2w,28 | (440.936) | (8.866.315) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 1.368.757.483 | 1.067.763.430 |
| (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Beban Pajak Kini | 2y, 29 | (177.981.760) | (119.039.800) |
| Beban Pajak Tangguhan | | 58.812.474 | - |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 1.249.588.196 | 948.723.630 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Modal Disetor</u> | <u>Cadangan Umum</u> | <u>Saldo Laba (Rugi)</u> | <u>Jumlah Ekuitas</u> |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|-----------------------|
| Saldo 1 Januari 2024 | 6.000.000.000 | 615.787.373 | 5.092.664.096 | 11.708.451.469 |
| Laba tahun berjalan | - | - | 948.723.630 | 948.723.630 |
| Pembentukan Cadangan Umum | - | 40.379.603 | (40.379.603) | - |
| Saldo 31 Desember 2024 | 6.000.000.000 | 656.166.976 | 6.001.008.123 | 12.657.175.099 |
| Laba tahun berjalan | - | - | 1.249.588.196 | 1.249.588.196 |
| Cadangan Umum | - | 47.436.000 | (47.436.000) | - |
| Saldo 31 Desember 2025 | 6.000.000.000 | 703.602.976 | 7.203.160.319 | 13.906.763.295 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|----------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI | | |
| Laba Bersih | 1.249.588.196 | 948.723.630 |
| Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi: | | |
| Pembentukan CKPN Penempatan pada bank lain | 6.268.894 | 2.290.537 |
| Pembentukan CKPN Kredit yang diberikan | 833.002.415 | 77.956.974 |
| Pemulihan CKPN Penempatan pada bank lain | (1.284.335) | (4.777.429) |
| Pemulihan CKPN Kredit yang diberikan | (584.386.530) | (206.695.556) |
| Penerimaan kredit hapus buku | (482.000) | - |
| Penyusutan aset tetap dan inventaris | 45.779.590 | 54.968.229 |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 35.833.904 | - |
| Aset pajak tangguhan | (58.812.474) | - |
| Kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi | <u>1.525.507.661</u> | <u>872.466.385</u> |
| Penurunan (Kenaikan) : | | |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | (73.179.684) | (14.904.856) |
| Penempatan pada bank lain | (387.318.640) | 166.844.608 |
| Kredit yang diberikan | (681.985.301) | (549.186.315) |
| Agunan Yang Diambil Alih | 18.359.859 | (75.894.968) |
| Aset lain-lain | (1.794.377) | (22.054.088) |
| Kewajiban segera | 9.064.031 | (100.281) |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 12.262.740 | 6.450.800 |
| Utang bunga | 9.881.224 | (11.462.433) |
| Utang pajak | 55.459.704 | 25.181.819 |
| Simpanan | 1.257.181.086 | (338.454.351) |
| Simpanan dari bank lain | (1.500.000.000) | 750.000.000 |
| Pinjaman Diterima | - | (750.000.000) |
| Kewajiban lain-lain | (8.062.400) | 9.500.000 |
| Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi | <u>235.375.903</u> | <u>68.386.320</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penambahan Aset Tetap | (182.901.999) | (24.508.220) |
| Penjualan aset tetap | 34.478.596 | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | <u>(148.423.403)</u> | <u>(24.508.220)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | - | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | <u>-</u> | <u>-</u> |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 86.952.500 | 43.878.100 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 210.468.400 | 166.590.300 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>297.420.900</u> | <u>210.468.400</u> |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Laksana Luhurcilamaya didirikan berdasarkan Akta No. 271 tanggal 14 Januari 1993 oleh Notaris R.N. Sinulingga, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang No. 10/N/P.T/94/PN.Krw.

Akta No. 06 tanggal 09 September 2024 oleh Notaris Dian Emilia, S.H., adalah Akta perubahan terakhir PT BPR Laksana Luhurcilamaya. Akta ini mengenai perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Laksana Luhurcilamaya menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya, perubahan pemegang saham perusahaan dan perubahan direksi perusahaan. Akta perubahan data perseroan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0257805 tanggal 01 Oktober 2024.

Bank berlokasi di Jl. Raya Cilamaya dsn ondong RT. 05/RW. 03, Ds Tegalwaru, Kec. Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Bank Perekonomian Laksana Luhurcilamaya melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yaitu kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut:

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.513.058.6-433.000
- Nomor Induk Berusaha : 1278000501971
- Izin Usaha : Kep-172/KM.17/1994 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia

Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 08 Mei 2024 oleh Notaris Dian Emilia, S.H., susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Ny. Risma Nian Aruan, S.H., MBA

Direksi

Direktur Utama : Ny. Dyah Peni Artining Ari, S.E
Direktur : Tn. Asep Pauzi Ariesa
(Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan)

Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2025, jumlah karyawan perseroan adalah sebanyak 15 orang termasuk 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi.

b. Manajemen Risiko

PT BPR Laksana Luhurcilamaya mencoba melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan yang ditempuh dengan cara :

- a) Pengelolaan kreditantisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencairan baru maupun perpanjangan.
- b) Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Manajemen Risiko (Lanjutan)

- c) Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain, termasuk yang berkaitan dengan aspek hukum.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Laporan keuangan PT BPR Laksana Luhurcilamaya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan nilai merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja dan konsumsi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat memperhitungkan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.

Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pembentukan cadangan penurunan nilai kredit, dari sebelumnya disajikan sebagai Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN atas kredit yang diberikan dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya sebagian atau seluruh kredit, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan pembayaran debitur, nilai agunan, serta faktor relevan lainnya, sehingga nilai tercatat kredit yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi penurunan nilai :

- 1) Sistematis dan konsisten sepanjang waktu.
- 2) Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
- 3) Didukung dengan dokumentasi yang memadai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Identifikasi bukti objektif

- 1) Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis, informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan.
- 2) Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
- 3) Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut :

- a. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik
BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :
 - 1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
 - 2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
 - 3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut

Apabila:

 - 1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut
 - 2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)
- b. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi
BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:
 - 1) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
 - 2) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
- c. Langkah Ketiga: Penilaian Bukti Objektif Penurunan
 - 1) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
 - 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a. terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - b. tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outsanding kredit (exposure at default/EAD)*.

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

a. Perhitungan PD

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

1) Perhitungan PD dengan *Net Flow*

Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.

2) Perhitungan PD dengan *Migration Analysis*

Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya

b. Perhitungan LGD

Dalam perhitungan penurunan nilai berdasarkan kolektif, BPR terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit serupa (misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, atau skema kredit). Jika BPR menetapkan pengelompokan kredit berdasarkan jenis penggunaan modal kerja, konsumtif, dan investasi, maka BPR membentuk LGD sesuai dengan kelompok kredit tersebut yaitu sebanyak 3 jenis LGD. Jika data tidak mendukung, BPR dapat membuat LGD all account. Pedoman BPR memperkenalkan dua cara perhitungan LGD yaitu perhitungan LGD menggunakan *expected recovery* dan perhitungan LGD menggunakan *collateral shortfall*.

1) Perhitungan LGD menggunakan *Expected Recoveries*

Perhitungan LGD dengan Metode *expected recoveries* menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.

2) Perhitungan LGD menggunakan *Collateral Shortfall*

Perhitungan LGD Metode *Collateral shortfall* menggunakan data penerimaan dari hasil penjualan/eksekusi agunan yang telah dikuasai oleh BPR.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:

(1) penurunan suku bunga kredit;

(2) perpanjangan jangka waktu kredit;

(3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);

(4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).

b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada BPR dapat dibagi

- 1) Penyelesaian Kredit (AYDA)
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai,
 - b.) BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.
- 2) Proses penyelesaian kredit
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh BPR;
 - b.) BPR berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Perubahan kewajiban atas Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

| Jenis Aset Tetap | Umur Ekonomis Tahun | % Tarif Penyusutan |
|-------------------------------|---------------------|--------------------|
| Bangunan | 20 Tahun | 5% |
| Kendaraan | 8 Tahun | 12,5% - 25% |
| Inventaris Kantor Golongan I | 4 Tahun | 25% |
| Inventaris Kantor Golongan II | 8 Tahun | 12,5% |

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

o. Tabungan

PT BPR Laksana Luhurcilamaya memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 2% - 4 % per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

p. Deposito Berjalan

PT BPR Laksana Luhurcilamaya memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pinjaman Yang Diterima (Lanjutan)

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT BPR Laksana Luhurcilamaya mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui atau lebih perantara, pihak tersebut.
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atau entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, bersama atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

t. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional mencakup semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a) Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b) Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d) Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja merupakan imbalan yang terutang kepada karyawan setelah berakhirnya masa kerja, yang meliputi antara lain uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021.

Sesuai dengan SAK EP Paragraf 28, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagai jumlah estimasi pasti yang diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas kewajiban yang timbul pada setiap tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan sampai dengan tanggal pelaporan, estimasi tingkat kenaikan gaji di masa mendatang, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban imbalan pasca kerja disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pasca kerja diakui dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pasca kerja diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Perusahaan tidak menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Estimasi kewajiban kerja dihitung menggunakan metode sederhana berdasarkan data karyawan, masa kerja, dan proyek gaji.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dihitung atas penghasilan kena pajak Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini diakui sebagai beban pada periode berjalan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan, yaitu laba sebelum pajak menurut laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal positif maupun negatif sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia di masa mendatang untuk dikompensasikan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut. Perusahaan mengevaluasi kemungkinan realisasi aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan riwayat laba atau rugi fiskal beberapa tahun terakhir. Proyeksi laba kena pajak di masa mendatang berdasarkan asumsi yang dapat dinertahankan.

Pada tahun 2025, Perusahaan untuk pertama kalinya mengakui aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan SAK EP atas perbedaan temporer yang berasal dari cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang diberikan.

3. KAS

| | | |
|------------|--------------------|--------------------|
| Kas Teller | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
| | 297.420.900 | 210.468.400 |
| Jumlah Kas | <u>297.420.900</u> | <u>210.468.400</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Bunga ABA | 27.718.749 | 31.582.661 |
| Pendapatan Bunga KreditKu | 995.366 | 37.743 |
| Kredit Umum | 52.765.686 | 27.933.638 |
| Kredit Karyawan/PNS | 111.485.046 | 55.545.280 |
| Kredit Pertanian | 18.342.785 | 23.028.626 |
| Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | <u>211.307.632</u> | <u>138.127.948</u> |

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Giro:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Bank BNI (Persero) Tbk | 127.754.628 | 175.601.826 |
| PT BPD Banten Bandung | - | 82.400.912 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.093.682.462 | 820.995.978 |
| PT BPD Banten Bandung | 90.145.559 | 177.605.709 |
| PT Bank BRI (Persero) Tbk | 285.244.994 | |
| | <u>1.596.827.643</u> | <u>1.256.604.425</u> |

Tabungan

| | | |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Bank BRI (Persero) Tbk | 1.507.207.711 | 1.579.776.525 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 418.025.591 | 671.641.020 |
| PT Bank Permata Tbk | 3.000.461.907 | 1.871.125.720 |
| BRI Link 1 | 3.166.732 | 2.560.793 |
| BRI Link 2 | 45.386.851 | 52.049.312 |
| | <u>4.974.248.792</u> | <u>4.177.153.370</u> |

Deposito

| | | |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT BPR Karawang Jabar Perseroda | 1.750.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT BPD Banten Bandung | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR NBP 32 Karawang | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR NBP 14 | 700.000.000 | 700.000.000 |
| PT BPR Laksana Lestariserpong | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR Koperindo Jaya | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR Bumi Pendawa Raharja | - | 500.000.000 |
| PT BPR Saudarakita | - | 500.000.000 |
| PT BPR NBP 29 | 300.000.000 | 300.000.000 |
| | <u>5.050.000.000</u> | <u>5.800.000.000</u> |

| | | |
|---|------------------------------|------------------------------|
| | <u>11.621.076.435</u> | <u>11.233.757.795</u> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (4.984.559) | - |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | <u>11.616.091.876</u> | <u>11.233.757.795</u> |

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------|
| Saldo awal | - | (2.486.892) |
| Pembentukan CKPN tahun berjalan | 6.268.894 | 4.777.429 |
| Pemulihan CKPN tahun berjalan | (1.284.335) | (2.290.537) |
| Saldo Akhir | <u>(4.984.559)</u> | <u>-</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------|------------------------|
| a. KYD Berdasarkan Penggunaannya | | |
| Kredit Umum | 2.578.607.363 | 2.023.339.146 |
| Kredit Karyawan | 4.991.968.582 | 4.948.481.438 |
| Kredit Pertanian | 2.677.684.405 | 2.603.095.228 |
| KreditKu | 26.711.901 | 47.991.000 |
| | 10.274.972.251 | 9.622.906.812 |
| Provisi dan administrasi | (144.864.418) | (160.206.404) |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (25.265.897) | (34.073.444) |
| Penyisihan kerugian restrukturisasi | (11.990.787) | (18.243.116) |
| | 10.092.851.149 | 9.410.383.848 |
| Cadangan Kerugian Penilaian Nilai | (1.414.060.852) | (1.165.444.967) |
| Jumlah | 8.678.790.297 | 8.244.938.881 |
| b. KYD berdasarkan kolektibilitas | | |
| Lancar | 6.757.563.803 | 6.666.046.622 |
| Dalam Perhatian Khusus | 1.053.915.311 | 569.009.909 |
| Kurang Lancar | 131.055.169 | 268.861.666 |
| Diragukan | 251.060.324 | 236.075.624 |
| Macet | 2.081.377.644 | 1.882.912.991 |
| | 10.274.972.251 | 9.622.906.812 |
| Provisi dan administrasi | (144.864.418) | (160.206.404) |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (25.265.897) | (34.073.444) |
| Penyisihan kerugian restrukturisasi | (11.990.787) | (18.243.116) |
| | 10.092.851.149 | 9.410.383.848 |
| Cadangan Kerugian Penilaian Nilai | (1.414.060.852) | (1.165.444.967) |
| Jumlah | 8.678.790.297 | 8.244.938.881 |
| c. KYD Berdasarkan keterkaitan | | |
| Pihak Terkait | - | - |
| Pihak Tidak Terkait | 10.274.972.251 | 9.622.906.812 |
| | 10.274.972.251 | 9.622.906.812 |
| Provisi dan administrasi | (144.864.418) | (160.206.404) |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (25.265.897) | (34.073.444) |
| Penyisihan kerugian restrukturisasi | (11.990.787) | (18.243.116) |
| | 10.092.851.149 | 9.410.383.848 |
| Cadangan Kerugian Penilaian Nilai | (1.414.060.852) | (1.165.444.967) |
| Jumlah | 8.678.790.297 | 8.244.938.881 |
| d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Saldo awal | 2025 | 2024 |
| Pembentukan CKPN tahun berjalan | (1.165.444.967) | (1.294.183.549) |
| Pemulihan CKPN tahun berjalan | (833.002.415) | (77.956.974) |
| | 584.386.530 | 206.695.556 |
| Saldo Akhir | (1.414.060.852) | (1.165.444.967) |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Agunan yang diambil alih < 1 tahun | 44.000.000 | 83.694.968 |
| Agunan yang diambil alih > 1 tahun | 397.992.536 | 376.657.427 |
| Jumlah Agunan yang Diambil Alih | 441.992.536 | 460.352.395 |
| Agunan yang diambil alih < 1 tahun | | |
| Sumami | 44.000.000 | SHM Tanah |
| Agunan yang diambil alih > 1 tahun | | |
| Koesoemo Oemboro | 59.570.895 | SHM Tanah |
| Asep Suhendi | 123.934.341 | SHM Tanah |
| N Herti | 24.124.073 | SHM Tanah |
| Engkos Koswara | 44.991.751 | SHM Tanah |
| Nurhayati | 45.833.000 | SHM Tanah |
| Imsanah | 31.379.849 | SHM Tanah |
| Aseng Suarsih | 27.000.000 | SHM Tanah |
| Ida Laela | 41.158.627 | SHM Tanah |
| Jumlah agunan yang diambil alih | 441.992.536 | |

8. ASET LAIN-LAIN

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Biaya Dibayar Dimuka | | |
| Biaya dibayar dimuka | 42.330.000 | 12.035.000 |
| Lain-lainnya | 5.000.000 | - |
| Pajak dibayar dimuka | 5.193.469 | - |
| Persediaan Keperluan Kantor | 14.220.965 | 39.492.900 |
| Persediaan Materai | 1.170.000 | 660.000 |
| Dana Talangan Asuransi | 16.055.000 | 16.055.000 |
| Dana talangan lainnya | 30.532.000 | 34.270.688 |
| Jumlah Aset Lain-lain | 104.307.965 | 102.513.588 |

9. ASET TETAP

| | 2025 | | | |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Nilai Perolehan: | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan | 271.433.199 | 2.901.999 | | 274.335.198 |
| Kendaraan | 311.050.000 | 180.000.000 | (150.000.000) | 341.050.000 |
| Jumlah | 582.483.199 | 182.901.999 | (150.000.000) | 615.385.198 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan | 248.264.638 | 10.654.570 | | 258.919.208 |
| Kendaraan | 187.036.993 | 35.125.020 | (79.687.500) | 142.474.513 |
| Jumlah | 435.301.631 | 45.779.590 | (79.687.500) | 401.393.721 |
| Nilai Buku | 147.181.568 | | | 213.991.477 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (LANJUTAN0)

| | 2024 | | | Saldo Akhir |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Nilai Perolehan: | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan | 267.224.979 | 12.508.220 | (8.300.000) | 271.433.199 |
| Kendaraan | 319.775.000 | 12.000.000 | (20.725.000) | 311.050.000 |
| Jumlah | 586.999.979 | 24.508.220 | (29.025.000) | 582.483.199 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Peralatan dan perlengkapan | 235.920.433 | 20.644.205 | (8.300.000) | 248.264.638 |
| Kendaraan | 173.437.969 | 34.324.024 | (20.725.000) | 187.036.993 |
| Jumlah | 409.358.402 | 54.968.229 | (29.025.000) | 435.301.631 |
| Nilai Buku | 177.641.577 | | | 147.181.568 |

10. ASET TIDAK BERWUJUD

| | 2025 | | | Saldo Akhir |
|-------------------------------|---------------------|------------|-------------|---------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Nilai Perolehan: | | | | |
| Software IT | 17.500.000 | - | - | 17.500.000 |
| Jumlah | 17.500.000 | - | - | 17.500.000 |
| Akumulasi Amortisasi : | | | | |
| Software IT | (17.499.999) | - | - | (17.499.999) |
| Jumlah | (17.499.999) | - | - | (17.499.999) |
| Nilai Buku | 1 | | | 1 |

| | 2024 | | | Saldo Akhir |
|-------------------------------|---------------------|------------|-------------|---------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Nilai Perolehan: | | | | |
| Software IT | 17.500.000 | - | - | 17.500.000 |
| Jumlah | 17.500.000 | - | - | 17.500.000 |
| Akumulasi Amortisasi : | | | | |
| Software IT | (17.499.999) | - | - | (17.499.999) |
| Jumlah | (17.499.999) | - | - | (17.499.999) |
| Nilai Buku | 1 | | | 1 |

11. KEWAJIBAN SEGERA

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Kewajiban Kepada Pemerintah | | |
| Pajak Bunga Deposito | 2.470.227 | 1.845.363 |
| Pajak Bunga Tabungan | 811.022 | 649.189 |
| Pajak Penghasilan Pegawai | - | 1.663.178 |
| Pajak Dewan Komisaris | - | 707.365 |
| Pajak Pasal 23 | 123.220 | 119.380 |
| Titipan Nasabah | | |
| Simpanan Nasabah | 67.393.180 | 60.247.180 |
| Simpanan Asuransi | 17.879.267 | 16.016.560 |
| Simpanan Notaris | 4.452.000 | 8.752.000 |
| Titipan Dana Infaq Perbarindo | - | 105.800 |
| Titipan lainnya | 12.830.698 | 1.350.000 |
| Simpanan BPJS TK dan BPJS KS | 10.573.832 | 10.971.131 |
| Titipan Dana Infaq Perbarindo | 151.200 | - |
| Jumlah Kewajiban Segera | 111.491.177 | 102.427.146 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Bunga Deposito jatuh tempo | - | 199.998 |
| Bunga Deposito belum jatuh tempo | 4.866.481 | 2.954.725 |
| Simpanan belum jatuh tempo | 22.095.876 | 13.926.410 |
| Jumlah Utang Bunga | <u>26.962.357</u> | <u>17.081.133</u> |

13. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan pasal 25 | - | - |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 165.399.504 | 109.939 |
| Jumlah Utang Pajak | <u>165.399.504</u> | <u>109.939</u> |

b. Beban Pajak Penghasilan -Kini

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Perhitungan pajak penghasilan badan: Laba sebelum pajak penghasilan | 1.368.757.483 | 1.067.763.430 |
| Koreksi fiskal positif: | | |
| Pemulihan CKPN KYD | (584.386.530) | - |
| Pendapatan jasa giro | (13.833.143) | (7.536.797) |
| Pendapatan bunga tabungan | (6.425.981) | (11.507.796) |
| Koreksi fiskal Negatif | | |
| Pembentukan CKPN KYD | 833.002.415 | - |
| Beban pembentukan imbalan kerja | 12.262.740 | 6.450.800 |
| BNO lainnya | 8.640.000 | 27.010.527 |
| | <u>249.259.501</u> | <u>14.416.734</u> |
| Laba Fiskal | 1.618.016.984 | 1.082.180.164 |
| Pembulatan | 1.618.016.000 | 1.082.180.000 |
| Beban pajak kini | | |
| 1. PPH atas LKP yang dapat fasilitas | 11% 177.981.760 | 119.039.800 |
| 2. PPH atas LKP yang tidak dapat fasilitas | 22% - | - |
| Beban Pajak penghasilan - Kini | <u>177.981.760</u> | <u>119.039.800</u> |
| Uang Muka Pajak | (12.582.256) | (9.100.000) |
| Beban pajak penghasilan yg masih harus dibayar | <u>165.399.504</u> | <u>109.939.800</u> |

c. Pajak Tangguhan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sehubungan dengan penerapan tersebut, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan dan cadangan biaya lainnya berdasarkan metode akrual sesuai ketentuan SAK EP sehingga dampak terhadap pajak tangguhan tidak dapat ditentukan.

Pengakuan kewajiban tersebut menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena beban diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat direkonsiliasikan. Atas perbedaan temporer tersebut, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Namun demikian, karena kewajiban imbalan kerja dihitung berdasarkan estimasi manajemen dan belum menggunakan metode aktuarial, maka pengukuran pajak tangguhan yang terkait juga didasarkan pada estimasi tersebut.

Oleh karena itu, jumlah kewajiban imbalan kerja dan liabilitas pajak tangguhan yang disajikan dalam laporan keuangan mungkin berbeda apabila dihitung menggunakan metode aktuarial sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

| No. | Keterangan | Beda Temporer | Tarif Pajak | Pajak Tangguhan |
|-----|------------------------------------|--------------------|-------------|-------------------|
| 1 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 248.615.885 | 22% | 54.695.495 |
| 2 | Kewajiban Imbalan Kerja | 18.713.540 | 22% | 4.116.979 |
| | Total Beban Pajak Tangguhan | 267.329.425 | | 58.812.474 |

Rekonsiliasi Pajak Tangguhan

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|--------------------------|-----------------|
| Saldo awal aset pajak tangguhan | - | - |
| Pengakuan aset pajak tangguhan tahun berjalan | 58.812.474 | - |
| Saldo akhir aset pajak tangguhan | <u>58.812.474</u> | <u>-</u> |

14. SIMPANAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Tabungan | 3.251.955.189 | 2.771.090.689 |
| Deposito | 2.639.992.495 | 1.863.675.909 |
| Jumlah Simpanan | <u>5.891.947.684</u> | <u>4.634.766.598</u> |

a. Tabungan

| | | |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Tabungan Utama BPR | 1.715.259.228 | 1.581.251.507 |
| TabunganKu | 1.440.971.821 | 1.105.935.139 |
| Tabungan Tidak Aktif | 4.655.583 | 6.496.760 |
| Tabungan Sempel | 4.224.245 | 5.451.441 |
| Tabungan Berjangka | 72.637.592 | 33.350.317 |
| Tabungan Tani | 14.206.720 | 38.605.525 |
| Jumlah | <u>3.251.955.189</u> | <u>2.771.090.689</u> |

Pihak keterkaitan

| | | |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak terkait | 1.189.051.278 | 1.196.015.965 |
| Pihak tidak terkait | 2.062.903.911 | 1.575.074.724 |
| Jumlah | <u>3.251.955.189</u> | <u>2.771.090.689</u> |

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 2% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito

| | | |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Deposito Berjangka 1 bulan | 1.219.992.495 | 1.153.675.909 |
| Deposito Berjangka 3 bulan | 824.000.000 | 484.000.000 |
| Deposito Berjangka 6 bulan | 230.000.000 | 220.000.000 |
| Deposito Berjangka 12 bulan | 366.000.000 | 6.000.000 |
| Jumlah | <u>2.639.992.495</u> | <u>1.863.675.909</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (LANJUTAN)

| | 2025 | 2024 |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| b. Deposito (Lanjutan) | | |
| Pihak keterkaitan | | |
| Pihak terkait | 1.240.992.495 | 1.179.675.909 |
| Pihak tidak terkait | 1.399.000.000 | 684.000.000 |
| Jumlah | 2.639.992.495 | 1.863.675.909 |

Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun adalah sebesar 3% - 6.75% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

15. SIMPANAN BANK LAIN

| | 2025 | 2024 |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Deposito | | |
| PT BPR Daya Lumbang Asia | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT BPR Pantura Abadi | - | 500.000.000 |
| PT BPR Gamon | - | 1.000.000.000 |
| Jumlah Simpanan Bank Lain | 1.500.000.000 | 3.000.000.000 |

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------------|-------------------|------------------|
| Saldo Awal | 6.450.800 | - |
| Pembentukan tahun berjalan | 12.262.740 | 6.450.800 |
| Jumlah kewajiban imbalan kerja | 18.713.540 | 6.450.800 |

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan SAK EP Paragraf 28 dan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Manajemen melakukan estimasi independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Manajemen melakukan estimasi kewajiban berdasarkan metode sederhana dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, estimasi kenaikan gaji, dan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

Kewajiban imbalan kerja yang disajikan kemungkinan tidak mencerminkan nilai kini estimasi kewajiban yang seharusnya diakui per tanggal pelaporan sesuai SAK EP Paragraf 28.

Dampak finansial atas ketidaklengkapan estimasi ini tidak dapat ditentukan secara pasti oleh manajemen.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| Cadangan pendidikan | 1.437.600 | 9.500.000 |
| Jumlah Kewajiban Lain-lain | 1.437.600 | 9.500.000 |

18. MODAL SAHAM

| | 2025 | 2024 |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Modal dasar | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| Modal belum disetor | (4.000.000.000) | (4.000.000.000) |
| Jumlah | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Pendirian No.12 tanggal 09 Juli 2001 oleh Notaris Marlon Silitonga, S.H., modal disetor perusahaan sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Pada akta No. 34 tanggal 24 Maret 2006 oleh Notaris Theresia Lusiali Siti Rahayu, S.H., modal disetor menjadi Rp800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah). Modal disetor bertambah lagi pada akta No. 10 tanggal 05 Oktober 2010 oleh Notaris Dian Emilia, SH menjadi Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah). Pada akta No. 145 tanggal 18 Agustus 2017 oleh Notaris Dian Emilia S.H., terjadi peningkatan modal disetor menjadi Rp3.000.000.000,-(tiga miliar rupiah). Berdasarkan akta No. 68 tanggal 24 Agustus 2018 oleh Notaris Dian Emilia S.H., modal disetor ditingkatkan menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Persentase Kepemilikan (%) | Jumlah |
|-----------------------------|--|----------------------------|----------------------|
| Risma Nian Aruan S.H., MBA | 2.499.960 | 30,00% | 2.499.960.000 |
| Partogi Jayasa Putra Aruan | 700.020 | 11,67% | 700.020.000 |
| Yulyati Christin Aruan | 700.020 | 11,67% | 700.020.000 |
| Maolina Hartati Aruan | 700.020 | 11,67% | 700.020.000 |
| Alexander Mamby Aruan | 700.020 | 11,67% | 700.020.000 |
| Yunita Sri Rezeki Aruan, BS | 699.960 | 11,67% | 699.960.000 |
| Jumlah | 6.000.000 | 88,33% | 6.000.000.000 |

19. CADANGAN

| | 2025 | 2024 |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Cadangan Umum | 703.602.976 | 656.166.976 |
| Jumlah Cadangan | 703.602.976 | 656.166.976 |

Cadangan Umum adalah dana yang disisihkan dari laba bersih setelah pajak dan tidak dibagikan sebagai dividen. Dana ini menjadi bagian dari modal sendiri BPR dan berfungsi untuk memperkuat permodalan serta menjaga kesehatan keuangan bank.

20. SALDO LABA

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo laba awal periode | 5.953.572.123 | 5.052.284.493 |
| Laba Tahun Berjalan | 1.249.588.196 | 948.723.630 |
| Jumlah Saldo Laba | 7.203.160.319 | 6.001.008.123 |

21. PENDAPATAN BUNGA

| | 2025 | 2024 |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Dari Bank Lain: | | |
| Giro | 15.244.943 | 11.736.036 |
| Tabungan | 41.870.925 | 47.885.185 |
| Deposito Berjangka | 362.458.638 | 344.096.309 |
| | 419.574.506 | 403.717.530 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA (LANJUTAN)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Provisi dan Komisi | | |
| Kredit Umum | 683.717.893 | 357.440.489 |
| Kredit Karyawan/PNS | 1.987.390.947 | 1.552.633.764 |
| Kredit Pertanian | 501.216.939 | 521.840.403 |
| KreditKu | 8.403.853 | 6.074.517 |
| | <u>3.180.729.632</u> | <u>2.437.989.173</u> |
| Provisi dan Administrasi Kredit | | |
| Kredit Umum | 63.368.765 | 26.003.246 |
| Kredit Karyawan/PNS | 129.692.347 | 110.884.158 |
| Kredit Pertanian | 51.403.124 | 48.973.350 |
| | <u>244.464.236</u> | <u>185.860.754</u> |
| Jumlah Pendapatan Bunga | <u>3.844.768.374</u> | <u>3.027.567.457</u> |

22. BEBAN BUNGA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Beban Bunga Kepada Pihak Lain | | |
| Tabungan | | |
| Tabungan Umum | 23.826.830 | 22.913.254 |
| Tabungan Utama BPR | 21.088.557 | 19.555.379 |
| TabunganKu | 1.239.748 | 1.360.305 |
| Tabungan Berjangka | 35.694 | 23.749 |
| Tabungan Simpel | 84.151 | 2.130.523 |
| | <u>46.274.980</u> | <u>45.983.210</u> |
| Deposito | | |
| Deposito 1 bulan | 76.542.770 | 75.727.699 |
| Deposito 3 bulan | 20.112.701 | 13.474.527 |
| Deposito 6 bulan | 11.993.266 | 14.687.433 |
| Deposito 12 bulan | 15.705.001 | 2.946.915 |
| | <u>124.353.738</u> | <u>106.836.574</u> |
| Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| Simpanan dari bank lain | 140.277.101 | 176.276.137 |
| Lainnya | 13.627.385 | 13.995.921 |
| Biaya transaksi | 1.078.844 | 1.844.250 |
| | <u>154.983.330</u> | <u>192.116.308</u> |
| Jumlah Beban Bunga | <u>325.612.048</u> | <u>344.936.092</u> |

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Jasa transaksi | 1.300.000 | 1.645.000 |
| Pemulihan CKPN | 585.670.865 | 211.472.985 |
| Lainnya | 44.610.053 | 41.910.621 |
| Penerimaan kredit hapus buku | 482.000 | - |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | <u>632.062.918</u> | <u>255.028.606</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

| | 2025 | 2024 |
|---|--------------------|-------------------|
| Beban Restrukturisasi Kredit | 11.735.927 | 12.388.500 |
| CKPN Penempatan pada Bank lain | 6.268.894 | 2.290.537 |
| CKPN kredit yang diberikan | 833.002.415 | 77.956.974 |
| Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 851.007.236 | 92.636.011 |

25. BEBAN PEMASARAN

| | 2025 | 2024 |
|-------------------------------|-------------------|----------|
| Beban Pemasaran | 26.284.300 | - |
| Jumlah Beban Pemasaran | 26.284.300 | - |

26. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 817.847.531 | 850.908.264 |
| Honorarium | 467.801.926 | 385.140.258 |
| Lainnya | 137.368.330 | 121.647.430 |
| | 1.423.017.787 | 1.357.695.952 |
| Beban Pendidikan | | |
| Biaya pendidikan tenaga kerja | 20.350.876 | 19.441.500 |
| | 20.350.876 | 19.441.500 |
| Beban Sewa | | |
| Sewa Gedung Kantor | 46.680.000 | - |
| | 46.680.000 | - |
| Beban Pajak-pajak | | |
| Kendaraan | 5.947.712 | 5.001.800 |
| Lainnya | - | 292.512 |
| | 5.947.712 | 5.294.312 |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| Inventaris Kantor | 5.400.000 | 1.260.000 |
| Mobil | 11.691.551 | 8.330.466 |
| Sepeda Motor | 9.958.000 | 10.224.500 |
| Maintenance System | 86.868.600 | 85.000.220 |
| | 113.918.151 | 104.815.186 |
| Beban Penyusutan/Amortisasi | | |
| Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan | 10.654.570 | 20.644.205 |
| Penyusutan Kendaraan | 35.125.020 | 34.324.024 |
| | 45.779.590 | 54.968.229 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI (LANJUTAN)

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Beban Barang dan Jasa | | |
| Barang Cetak/Formulir | 2.965.500 | 3.853.000 |
| Listrik & Air | 10.311.210 | 11.402.955 |
| Telepon dan Kawat | 6.510.416 | 6.708.810 |
| Porto dan Materai | 1.705.000 | 2.264.000 |
| Perjalanan Dinas dan Penginapan | 21.698.000 | 17.850.000 |
| Bensin Motor dan Mobil | 84.168.001 | 84.675.467 |
| Transfer Bank | 1.251.200 | 1.098.900 |
| Pembuatan Akta | 3.500.000 | 6.035.500 |
| Lainnya | 8.940.462 | 5.000.000 |
| Peralatan dan Pertengkapan | 13.236.833 | 6.362.300 |
| Biaya Rapat | - | 14.544.666 |
| | 157.109.622 | 159.795.598 |
| Beban Asuransi | | |
| Premi asuransi | 1.870.000 | 935.000 |
| | 1.870.000 | 935.000 |
| Jumlah Beban Umum & Administrasi | 1.814.673.738 | 1.702.945.777 |

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Penyelesaian Kredit Macet | 502.500 | 100.000 |
| Laporan Tahunan | 4.000.000 | 3.000.000 |
| Lainnya | 85.553.051 | 62.348.438 |
| Jumlah beban operasional lainnya | 90.055.551 | 65.448.438 |

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2025 | 2024 |
|--|-------------------|--------------------|
| Pendapatan Non Operasional | | |
| Pendapatan Asuransi | 8.066.179 | 12.665.210 |
| Pendapatan Notaris | 8.955.000 | 6.670.000 |
| Lainnya | 1.545.084 | 12.062.002 |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 35.833.904 | - |
| Keuntungan penjualan AYDA | 9.687.500 | - |
| | 30.833.904 | 31.397.212 |
| Beban Non Operasional | | |
| Lainnya | 27.374.840 | 37.863.527 |
| Iuran Perbarindo | 2.400.000 | 2.400.000 |
| Iuran FK-IJK Jawa Barat | 1.500.000 | - |
| | 31.274.840 | 40.263.527 |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain | (440.936) | (8.866.315) |

29. LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan tidak memiliki penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| Komitmen | | |
| Tagihan Komitmen | - | - |
| Fasilitas Kredit Kepada nasabah Yang Belum Ditarik | - | - |
| Jumlah Tagihan (Kewajiban) Komitmen | - | - |
| Kontinjensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 1.353.250.350 | 1.362.776.897 |
| Aset Produktif yang dihapus buku | 175.876.900 | 176.358.900 |
| Jumlah Tagihan (Kewajiban Kontinjensi) | 1.529.127.250 | 1.539.135.797 |

32. PERHITUNGAN MIGRASI DARI PPKA KE CKPN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya No. 02/SK.DIR/LLC/IX/2025 tanggal 29 September 2025 tentang Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maka BPR memutuskan untuk:

1. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT BPR Laksana Luhurcilamaya dengan rumus :

$$\text{Collective Assessment} = \text{Exposure at Default (EAD)} \times \text{Probability of Default (PD)} \times \text{Loss Given Default (LGD)}$$

Metode perhitungan yang dipakai

Probability of Default (PD)

: Migration

Loss Given Default (LGD)

: Expected Return (ER)

2. Nilai presentase Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) yang digunakan untuk bulan September s/d Desember 2025 menggunakan data Probability of Default (PD) dan Loss Given (LGD) bulan Agustus 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2025 oleh Notaris Dian Emilia, S.H., maka PT BPR Laksana Luhurcilamaya akan melakukan Penggabungan dengan PT BPR Laksana Binacilegon, PT BPR Laksana Lestariserpong dan PT BPR Laksana Binacimanggis untuk memenuhi Peraturan otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 07 Tahun 2024 Bab VIII Pasal 130 ayat (1) yang berbunyi BPR atau BPRS dalam kepemilikan dan/atau pengendalian PSP yang sama dalam 1 (satu) wilayah pulau atau kepulauan utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 ayat (3) wajib melakukan konsolidasi melalui skema Penggabungan atau Peleburan.

Oleh karena itu PT BPR Laksana Luhurcilamaya ditunjuk sebagai Kantor Pusat.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Opini Akuntan Publik | Nama Akuntan Publik |
|----------------------|---|
| 02 | Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA, CFI |



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA LUHURCILAMAYA

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor KTP : 3215244307710003
Alamat : Dsn. Cicine IA RT. 004/002 Ds. Cicine Selatan
Kec. Banyusari - Kab. Karawang
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Laksana Luhurcilamaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
2. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Karawang, 29 April 2026



Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|--|--|
| Alamat | Jl. Raya Cilamaya Dsn. Ondang RT.005 RW.003 Ds. Tegalwaru Kec. Cilamaya Wetan Kab. Karawang |
| Nomor Telepon | (0264) 340680 |
| Penjelasan Umum | PT. Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya merupakan salah satu perusahaan jasa keuangan yang bergerak dibidang perbankan yang berkedudukan di Cilamaya, Kabupaten Karawang yang saat ini dalam kondisi BPR Sehat. Kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam pelayanan kredit selalu mengacu pada azas-azas perkreditan yang sehat. Disiplin, integritas,loyalitas, dan semangat kerja yang tinggi yang dimiliki karyawan menjadi dasar untuk menciptakan budaya kepatuhan pada BPR. Dukungan optimal dari Dewan Komisaris dan Pemegang saham dalam menambah modal merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility (pertanggung jawaban), independensi, dan fairness (kewajaran). Laporan pelaksanaan tata kelola pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan pengawasan Komisaris terhadap penerapan Tata Kelola BPR Laksana Luhurcilamaya. |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | 1 |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | Berdasarkan hasil self assessment posisi tahun 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya memperoleh nilai komposit 1 dengan peringkat komposit "sangat baik" dimana BPR telah menerapkan tata kelola pada 12 faktor penilaian. |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----------------------------|---------|--------------------------|
| Rekomendasi kepada Direksi | | |
| | | |
| Keterangan | | |
| | | |

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komite | Tugas dan Tanggung Jawab | Program Kerja | Realisasi | Jumlah Rapat |
|--------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|
|--------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Keahlian | Komite | | | | | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
|------|----------|--------|-----------------|-------------------------|------------------|---------|-----------------------------|
| | | Audit | Pemantau Risiko | Remunerasi dan Nominasi | Manajemen Risiko | Lainnya | |

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| Anggota Dewan Komisaris | | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR | Persentase Kepemilikan (%) | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--|----------------------------|---|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |
| Pemegang Saham | | | |

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Sandi Bank Lain | Nama Bank/Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-------------------------|-----------------|---------------------------|----------------------------|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keuangan | | |
|------|-------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| | Anggota Direksi | | |
| | Anggota Dewan Komisaris | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keluarga | | |
|------|-------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| | Anggota Direksi | | |
| | Anggota Dewan Komisaris | | |
| | Pemegang Saham | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|--|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| Gaji | 2 | 288.578.824 | 1 | 155.762.717 |
| Tunjangan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Remunerasi lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Remunerasi | | 288.578.824 | | 155.762.717 |
| Jenis Fasilitas Lain | | | | |
| Perumahan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Transportasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Asuransi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Fasilitas Lain | | 0 | | 0 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 288.578.824 | | 155.762.717 |

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diambil dari laporan rekap gaji selama 1 (satu) tahun dan hasil keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Keterangan | Perbandingan |
|--|--------------|
| | (a/b) |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 10,97 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 20,19 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 10,00 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 10,27 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 20,25 |

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah diambil berdasarkan laporan rekap gaji selama 1 (satu) tahun di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|--|
| 24-01-2025 | 2 | Evaluasi kinerja BPR |
| 24-04-2025 | 2 | Evaluasi kinerja BPR |
| 31-07-2025 | 2 | Evaluasi kinerja BPR |
| 31-10-2025 | 2 | Evaluasi kinerja BPR |
| 09-12-2025 | 2 | Pembahasan Rencana Bisnis BPR tahun 2026 |

Dalam kegiatan Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengadakan Rapat sebanyak 5 kali dalam 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris membahas bagaimana pencapaian dan realisasi RBB tahun 2025 dan peningkatan kualitas SDM agar karyawan/i yang ada di BPR Laksana Luhurcilamaya dapat berkembang dan memiliki pengetahuan luas sehingga kinerja karyawan BPR dapat mencapai target sesuai rencana Bank.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|------------------------------|---------------------|----------------|--------------------------------|
| | Fisik | Telekonferensi | |

Dalam kegiatan Rapat anggota Dewan Komisaris, selama tahun 2025 rapat diadakan sebanyak 5 (lima) kali dengan dihadiri oleh Komisaris.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total <i>Fraud</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

Selama tahun 2025 tidak ditemukan penyimpangan / fraud baik yang terjadi di eksternal maupun di internal Bank Laksana Luhurcilamaya

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | |
|---|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 |
| Total | 0 | 0 |

Selama tahun 2025 BPR Laksana Luhurcilamaya tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|--|---------|---------------------|---------|-----------------|------------------------------------|------------|
| Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |

tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Luhurcilamaya

Posisi Laporan : Desember 2025

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|---------------------|---------------------------------|---------------------|---------------|-------------|
|---------------------|---------------------------------|---------------------|---------------|-------------|

Selama tahun 2025 BPR Laksana Luhurcilamaya tidak ada pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LAKSANA LUHURCILAMAYA**

Jalan Raya Cilamaya Dusun Ondang RT.005/RW.003 Desa Tegalwaru
Kecamatan Cilamaya Wetan - Kabupaten Karawang 41384
Telp : (0264) 340680 E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

No : 01/LLC/IV/2026 Karawang, 29 April 2026
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Laporan Hasil Audit KAP tahun buku 2025
PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

Kepada Yth:
Otoritas Jasa Keuangan
Kantor Regional 2 JABAR
Jl. Ir. H Djuanda No. 152
Bandung 40135

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Audit KAP PT. BPR Laksana Luhurcilamaya:

1. Management Letter.
2. Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dan Laporan Auditor Independen.

Demikian kami sampaikan agar menjadikan periksa OJK.

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya



Dyah Peni Artining Ari, S.E.
Direktur Utama



Laporan Keberlanjutan
PT. BPR Laksana Luhurcilamaya
Tahun 2025

DAFTAR ISI

| | <i>Hal</i> |
|---|------------|
| DAFTAR ISI | 1 |
| I. STRATEGI KEBERLANJUTAN | 2 |
| II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | 2 |
| A. KINERJA ASPEK EKONOMI | 2 |
| B. KINERJA ASPEK SOSIAL | 2 |
| C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP | 3 |
| III. PROFIL SINGKAT PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA | 3 |
| A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA | 3 |
| B. PROFIL PERUSAHAAN | 4 |
| C. SKALA USAHA | 4 |
| D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA | 6 |
| E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI | 6 |
| F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN | 7 |
| IV. PENJELASAN DIREKSI | 7 |
| A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN | 7 |
| B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN | 7 |
| C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET | 7 |
| V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN | 8 |
| VI. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN | 9 |
| A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN | 9 |
| B. KINERJA EKONOMI | 10 |
| C. KINERJA SOSIAL | 10 |
| D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP | 11 |

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA TAHUN 2024

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

| KETERANGAN | SATUAN | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------------------|----------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Pendapatan Operasional | Ribu Rp | 4.476.831 | 3.313.993 | 3.694.150 | 4.592.447 | 4.411.143 |
| Total Kredit Yang Diberikan | Ribu Rp | 10.274.972 | 9.622.907 | 9.048.803 | 10.437.881 | 11.256.023 |
| Total Aset | Ribu Rp | 21.622.715 | 20.537.341 | 19.897.501 | 19.310.314 | 18.697.376 |
| Nasabah | Rekening | 569 | 536 | 481 | 522 | 547 |
| Laba Sebelum Pajak | Ribu Rp | 1.368.757 | 1.067.763 | 907.407 | 1.804.024 | 1.732.332 |

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

| KETERANGAN | SATUAN | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|
| Jumlah Total Karyawan | Orang | 14 | 15 | 16 | 13 | 13 |
| Jumlah Peserta mengikuti Pelatihan | Orang | 14 | 15 | 16 | 13 | 13 |
| Jumlah Tenaga Pemasaran | Orang | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 |

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

| KETERANGAN | SATUAN | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|--------------------------|---------|--------|--------|-------|-------|-------|
| Penggunaan listrik & air | Ribu Rp | 10.064 | 11.403 | 9.092 | 8.428 | 8.424 |
| Penggunaan kertas | Rim | 85 | 74 | 69 | 90 | 89 |

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, AC dimatikan.

III. PROFIL SINGKAT PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA

1) Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi BPR Pilihan Utama dalam keunggulan pelayanan, keuangan berkelanjutan, yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2) Misi Keuangan Berkelanjutan

- a) Menciptakan produk dan/atau jasa layanan keuangan berkelanjutan;
- b) Meningkatkan efisiensi aktifitas operasional serta peduli terhadap kepentingan Masyarakat dan lingkungan hidup.

3) Nilai dan Budaya Berkelanjutan PT. BPR Laksana Luhurcilamaya

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

High Performance

Kemampuan untuk memberikan kontribusi diatas standar atau diatas rata-rata.

Self Initiative

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

Full Commitment

Kemampuan mempertanggungjawabkan dan merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.

Result Oriented

Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA
Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya Cilamaya, Dsn. Ondang, RT.005/RW.003, Ds.
Tegalwaru, Kec. Cilamaya Wetan, Kab. Karawang
Nomor Telepon : (264) 340680
Nomor WA : 085890557617
E-mail : bpr_llc@yahoo.co.id

C. SKALA USAHA

1) Total Aset dan Kewajiban

*dalam ribuan rupiah

| URAIAN | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Aset | 21.622.715 | 20.537.341 | 19.897.501 | 19.310.314 | 18.697.376 |
| Kewajiban | 7.688.028 | 7.880.165 | 8.189.050 | 8.369.315 | 9.323.415 |
| Dana Pihak Ketiga | 11.616.486 | 11.233.758 | 11.400.602 | 9.254.014 | 8.328.217 |

2) Jumlah Karyawan

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Laksana Luhurcilamaya juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Pria | 10 | 11 | 12 | 10 | 9 |
| 2 | Wanita | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| Jumlah | | 14 | 15 | 16 | 13 | 13 |

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Pasca Sarjana (S-2) | | | | | |
| 2 | Sarjana (S-1) | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 3 | Sarjana Muda / Diploma (D3) | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | SMA Sederajat | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | Lainnya | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 14 | 15 | 16 | 13 | 13 |

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

| No. | Status Ketenagakerjaan | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------|------------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | PKWTT | | | | | |
| 2 | PKWT | | | | | |
| 3 | Alih Daya | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |

3) Persentase Kepemilikan Saham

| No. | Nama Pemegang Saham | Jumlah Lembar Saham | Nominal | Kepemilikan (%) |
|---------------|----------------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Risma Nian Aruan | 2.499.960 | 2.499.960.000 | 41,66% |
| 2 | Yunita Sri Rezeki Aruan.BS | 699.960 | 699.960.000 | 11,66% |
| 3 | Partogi Jayasa Putra Aruan | 700.020 | 700.020.000 | 11,67% |
| 4 | Yulyanti Christin Aruan | 700.020 | 700.020.000 | 11,67% |
| 5 | Maolina Hartati Aruan | 700.020 | 700.020.000 | 11,67% |
| 6 | Alexander Mamby Aruan | 700.020 | 700.020.000 | 11,67% |
| Jumlah | | 6.000.000 | 6.000.000.000 | 100,00% |

4) Wilayah Operasional

-

D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan Utama BPR & TabunganKU

Tabungan Utama BPR & TabunganKU adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap tanggal 20 bulan berikutnya.

2) Tabungan Berjangka

Tabungan Berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang menabung dengan jangka waktu tertentu dan jumlah setoran yang disepakati. Tabungan ini ditujukan untuk perencanaan keuangan jangka panjang dan menawarkan bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa. Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap tanggal 20 bulan berikutnya.

b) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

2. Kredit

a) Kredit Umum

b) Kredit Karyawan/PNS

c) Kredit Pertanian

d) KreditKU

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo Jawa Barat;
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Jawa Barat

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Perbaikan kualitas aset produktif, yang tercermin dari penurunan rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross dari sebesar 24,81% pada tahun 2024 menjadi 23,98% pada tahun 2025, atau mengalami penurunan sebesar 0,83%. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam pengelolaan kredit serta peningkatan efektivitas penagihan.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT. BPR Laksana Luhurcilamaya mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

➤ Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Laksana Luhurcilamaya terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

➤ **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

Pasca pandemi covid-19 PT. BPR Laksana Luhurcilamaya mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit secara maksimal sesuai target yang ditetapkan. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit-kredit dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Laksana Luhurcilamaya telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota : 1. Direktur Kepatuhan
2. Kepala Bagian Kredit
3. Kepala Bagian Operasional
4. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
5. Pejabat Eksekutif Kepatuhan

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT. BPR Laksana Luhurcilamaya diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

- a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

- b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Pejabat Eksekutif Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT. BPR Laksana Luhurcilamaya memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau pada setiap lantai kantor PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan (TPB) sebagai berikut:

| No. | Capaian Tahun 2025 | Strategi | Target Tahun 2026 |
|-------------------------|---|---|--|
| Bidang Pendidikan | | | |
| 1 | Telah memberikan pelatihan dan Pendidikan | Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan dengan sesuai dengan jenjang jabatan | Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan |
| Bidang Sosial | | | |
| 1 | Melakukan Literasi dan inklusi keuangan setiap bulan didaerah yang berbeda-beda | Memberikan literasi dan inklusi keuangan di beberapa daerah di Karawang | Terus melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat di daerah Karawang |
| Bidang lingkungan hidup | | | |
| 1 | Telah memberikan sosialisasi penghematan penggunaan kertas di kantor. | memberikan sosialisasi penghematan penggunaan kertas di kantor. | Tetap memberikan sosialisasi penghematan penggunaan kertas di kantor. |

B. KINERJA EKONOMI

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya sepanjang tahun 2024 dalam penyaluran kredit menjadi sebesar Rp. 10.274.972.251,- atau naik sebesar 9,36% dari tahun 2023 sebesar Rp. 9.622.906.812,-. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan kredit serta lebih selektif dalam penyaluran kredit baru untuk menghindari kenaikan NPL. PT. BPR Laksana Luhurcilamaya melakukan kajian terhadap debitur yang mengalami NPL untuk mengetahui penyebab terjadinya NPL. Hal ini dipandang baik untuk terus menjaga profil dan kualitas kredit, serta menjaga likuiditas bank.

Kinerja Keuangan

*dalam ribuan rupiah

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Total Aset | 21.622.715 | 20.537.341 | 19.897.501 | 19.310.314 | 18.697.376 |
| Kredit yang diberikan | 10.274.972 | 9.622.907 | 9.048.803 | 10.437.881 | 11.256.023 |
| Dana Pihak Ketiga | 11.616.486 | 11.233.758 | 11.400.602 | 9.254.014 | 8.328.217 |
| Pendapatan Operasional | 4.476.831 | 3.313.993 | 3.694.150 | 4.592.447 | 4.411.143 |
| Laba Operasional | 1.364.608 | 1.076.630 | 907.407 | 1.804.024 | 1.732.332 |
| Laba Bersih | 1.214.109 | 948.724 | 807.592 | 1.605.582 | 1.541.775 |

Rasio Keuangan (%)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
| KPMM | 178.74% | 164.5% | 129.49% | 110.12% | 95.05% |
| NPL Gross | 23.98% | 24.81% | 29.7% | 21.51% | 18.75% |
| ROA | 6.70% | 5.41% | 4.61% | 9.26% | 10.05% |
| CR | 114.33% | 112.81% | 138.25% | 168.32% | 153.41% |
| BOPO | 69.49% | 67.2% | 74.88% | 59.86% | 59.82% |
| LDR | 174.39% | 207.62% | 181.95% | 229.59% | 263.24% |

C. KINERJA SOSIAL

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa wilayah di Karawang.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh PT. BPR Laksana Luhurcilamaya dengan:

- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

PT. BPR Laksana Luhurcilamaya menerapkan lingkungan hidup yang bersih. Kebersihan kantor menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan nyaman, mengurangi risiko penyakit, dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan melalui praktik seperti daur ulang dan pengurangan penggunaan bahan kimia.

LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA
TAHUN 2025

Cilamaya Wetan, 29 April 2026



Dyah Peni Artining Ari, S.E.

Direktur Utama